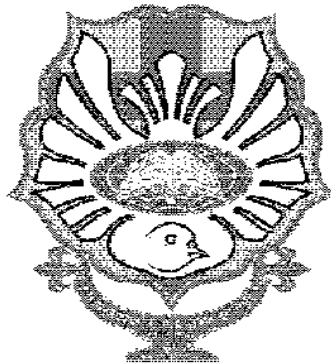


**PERBEDAAN KECERDASAN SEKSUAL REMAJA  
YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN REMAJA  
YANG TINGGAL DENGAN ORANGTUA**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Christin Florentin Meinarty Bebok**

**NRP: 7103005036**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2010**

**PERBEDAAN KECERDASAN SEKSUAL PADA REMAJA  
YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN REMAJA YANG  
TINGGAL DENGAN ORANGTUA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi



**OLEH :**  
**Christin Florentin Meinarty Bebok**  
**NRP: 7103005086**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2010**

## SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Christin Florentin Meinarty

NRP : 7103005086

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

**PERBEDAAN KECERDASAN SEKSUAL PADA REMAJA**

**YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DENGAN REMAJA**

**YANG TINGGAL DENGAN ORANGTUA**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran

Surabaya, 24 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PEMBANGUN BANGSA  
TGL 20

A1B3EAAF251752460

ENAM RIBU RUPIAH  
6000



DJP

*Christin F.M. Babay*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN KECERDASAN SEKSUAL PADA REMAJA YANG  
TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN REMAJA YANG TINGGAL  
DENGAN ORANGTUA**

6

Oleh :

Christin Florentin Meinarty Bebok

NRP: 7103005086

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing Utama: Ratna Yudhawati, M.Psi



Pembimbing pendamping: Y. Yettie Wandansari, M.Si (



Surabaya, 24 Agustus 2010

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk  
memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 3 September 2010

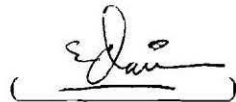
Mengesahkan,  
Fakultas Psikologi,  
Dekan,



(Y. Yettie Wandansari, M.Si)

Dewan Penguji:

1. Ketua : G. Edwi Nugrohadi, SS.



2. Sekretaris : Yuni Apsari, M.Si.



3. Anggota : Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi.



4. Anggota : Ratna Yudhawati, M. Psi.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Christin Florentin Meinarty Bebok

NRP : 7103005086

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya :

Judul : **PERBEDAAN KECERDASAN SEKSUAL REMAJA YANG  
TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN REMAJA YANG  
TINGGAL DENGAN ORANGTUA**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 September 2010  
Yang Menyatakan,



Christin Florentin M. Bebok

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya ini penulis persembahkan untuk :*

*....Tuhan Yang Maha Esa*

*.....Papa, Mama, Kaka Ani, Ade Tefi dan Ade Enald*

*.....dan Fakultas Psikologi tercinta*

## HALAMAN MOTTO

JALAN MENUJU BAHAGIA DAN SUKSES TAK SELALU  
LURUS  
ADA TIKUNGAN BERNAMA KEGAGALAN  
ADA BUNARAN BERNAMA KEBINGUNGAN  
ITULAH HIDUP  
TAPI JIKA ADA TEKAD, KETEKUNAN, IMAN DAN  
TUHAN  
MAKA AKAN MEMPEROLEH SUKSES DAN BAHAGIA



## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis selama penulis menjalani masa studi hingga skripsi ini selesai.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa banyak sekali pihak yang turut membantu serta mendukung penulis selama penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Y. Yettie Wandansari, M.Si**, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu penulis dalam hal perijinan dan bimbingannya selaku dekan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
2. **Ibu Ratna Yudhawati, M.Psi**, selaku pembimbing utama yang sudah begitu sabar membimbing penulis, memberikan masukan-masukan yang sangat menunjang dalam penyusunan skripsi ini, serta memotivasi penulis selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhirnya skripsi ini selesai.
3. **Ibu Y. Yettie Wandansari, M.Si**, selaku dosen pembimbing pendamping, atas kesabarannya menanti penulis dan memberikan masukan-masukan yang berarti selama penyusunan skripsi ini.

4. **Ibu Fransisca Dessi Christanti, M.Si**, sebagai penasehat akademik, atas perhatian dan kesediaannya membantu penulis melewati setiap kesulitan yang dialami selama masa perkuliahan.
5. **Seluruh tim dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**, yang telah mendidik, mendampingi serta membagikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. **Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**, yang telah membantu penulis dalam berbagai macam hal menyangkut surat-menyurat, sejak awal perkuliahan hingga akhir pembuatan skripsi ini
7. **Seluruh subjek penelitian**, yaitu adik-adik di Panti Asuhan dan adik-adik di Kelurahan Keputran, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi alat ukur yang dibuat penulis, sehingga sangat membantu penulis dalam proses pengambilan data dalam penelitian ini.
8. **Keluargaku**: Papa, Mama, kakak Ani, ade Tefi dan ade Enald, untuk dukungan materiil, spiritual, dan moral sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan pendidikan.
9. **My Boo Demensen Modok**, untuk semua bentuk dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis dalam segala situasi.
10. **Mememkna: Jena** (makasih banyak atas segala bantuannya dan selalu bersedia menemani diriku selama menyelesaikan skripsi ini), **Yana, Yazna,**

**Plukna, RT, Laurana dan Grena** untuk saling mendukung dan menyemangati.

11. **Teman-teman tercinta Diba 31: Kucu (my sista), Lonor (Em), Ce mei, Lili Leo (Popo), Chimenk, Harselina (Miss J), Villa, Ce pepi, Lili Nduty, Ce Merlin, Ce Nancy, Ce evi dan Maya** thanks untuk kebersamaan kita yang tak terlupakan selama penulis menjalani pendidikan.

12. **Teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2005**, yang telah berproses bersama-sama penulis selama masa perkuliahan.

13. Semua pihak dan teman-teman lainnya, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu di sini.

Surabaya, 24 Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Surat Pernyataan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Motto.....	vii
Ungkapan Terima Kasih .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Abstraksi .....	xvi
Abstract.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Batasan Masalah .....	9
1.3. Rumusan Masalah .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II. LANDASAN TEORI .....	12
2.1. Kecerdasan Seksual .....	12
2.1.1. Pengertian kecerdasan seksual .....	12
2.1.2. Aspek-aspek kecerdasan seksual .....	13

2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan seksual ....	16
2.2. Status Tempat Tinggal.....	18
2.2.1. Panti Asuhan .....	18
2.2.1.1. Pengertian Panti Asuhan.....	18
2.2.1.2. Tujuan dan Fungsi Panti Asuhan.....	19
2.2.2. Orangtua.....	20
2.2.2.1. Pengertian Orangtua.....	20
2.2.2.2. Tugas Orangtua.....	20
2.2.2.3. Peran Orangtua.....	21
2.3. Remaja .....	22
2.3.1. Pengertian remaja .....	22
2.3.2. Ciri-ciri Masa Remaja .....	24
2.3.3. Perkembangan Remaja .....	25
2.3.4. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja.....	26
2.4. Perbedaan Kecerdasan Seksual Remaja Ditinjau dari Status tempat Tinggal.....	26
2.5. Hipotesis .....	29
 BAB III. METODE PENELITIAN .....	 30
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
3.2.1. Definisi Operasional Kecerdasan Seksual.....	30
3.2.2. Definisi Operasional.....	30
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
3.3.1. Populasi .....	31
3.3.2. Teknik sampling .....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5. Validitas dan Reliabilitas .....	34

3.5.1. Validitas alat ukur .....	35
3.5.2. Reliabilitas alat ukur .....	35
3.6. Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....	37
4.1. Orientasi Kancan Penelitian .....	37
4.2. Persiapan Penelitian .....	39
4.3. Pelaksanaan Penelitian .....	40
4.4. Hasil Penelitian .....	43
4.4.1 Hasil uji validitas .....	43
4.4.2 Hasil uji reliabilitas .....	45
4.4.3 Deskripsi identitas subjek dan data variabel penelitian .....	45
a. Deskripsi identitas subjek penelitian .....	45
b. Deskripsi data variabel penelitian .....	50
4.4.4 Uji asumsi .....	52
a. Uji Normalitas .....	52
b. Uji Homogenitas .....	53
4.4.5 Uji Hipotesis .....	53
BAB V. PENUTUP .....	54
5.1. Bahasan .....	54
5.2. Simpulan .....	58
5.3. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. <i>Blue print</i> Skala Kecerdasan Seksual .....	33
Tabel 4.1. Jumlah Aitem Valid Skala Kecerdasan Seksual .....	44
Tabel 4.2. Distribusi Usia Subjek yang Tinggal Bersama Orangtua di Kelurahan Keputran.....	45
Tabel 4.3. Distribusi Jenis Kelamin Subjek yang Tinggal Bersama Orangtua di Kelurahan Keputran.....	46
Tabel 4.4. Distribusi Usia Subjek yang Tinggal di Pantu Asuhan.....	46
Tabel 4.5. Distribusi Jenis Kelamin Subjek yang Tinggal di Pantu Asuhan.....	47
Tabel 4.6. Tabulasi Silang Kecerdasan Seksual dengan Jenis kelamin .....	47
Tabel 4.7. Tabulasi Silang Kecerdasan Seksual dengan Status Tempat Tinggal .....	48
Tabel 4.8. Tabulasi Silang Kecerdasan Seksual dengan Usia .....	49
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Nilai Kecerdasan Seksual pada Subjek yang Tinggal di Pantu Asuhan.....	51
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Nilai Kecerdasan Seksual Subjek yang Tinggal dengan Orangtua di Kelurahan Keputran.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Coding data Skala Kecerdasan Seksual .....	65
Lampiran B. Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Seksual .....	67
Lampiran C. Uji Normalitas .....	71
Lampiran D. Tabulasi Silang Kecerdasan Seksual dengan Jenis Kelamin.....	73
Lampiran E. Tabulasi Silang Kecerdasan Seksual dengan Status tempat Tinggal.....	74
Lampiran F. Tabulasi Silang Kecerdasan Seksual dengan Usia.....	75
Lampiran G. Uji Homogenitas .....	76
Lampiran H. Uji Hipotesis.....	77
Lampiran I. Surat Ijin Penelitian .....	79



**Christin Florentin Meinarty Bebok** (2010). "Perbedaan Kecerdasan Seksual Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Dan Remaja Yang Tinggal Dengan Orangtua". **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

## ABSTRAKSI

Kecerdasan seksual merupakan elemen penting untuk menggambarkan perilaku seksual pada seorang remaja. Seorang remaja pada dasarnya harus memperoleh pengetahuan dan pendidikan seks dari orangtua, sehingga dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan remaja yang berada di panti asuhan hanya memiliki pengasuh yang belum tentu memiliki kelekatan dengan setiap anak. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecerdasan seksual remaja yang tinggal di panti asuhan dan remaja yang tinggal dengan orangtua.

Subjek penelitian (N=44) adalah remaja di Panti Asuhan Undaan, Panti Asuhan Lydia dan remaja di Kelurahan Keputran yang berusia 15-18 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Population Study* dan *Insidental Quota Sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Kecerdasan Seksual. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik ANAVA (Analisis Varians Satu Arah).

Hasil analisis *Independent Sample test*, diperoleh nilai  $t = 5,623$  dan  $\text{sig} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu ada perbedaan kecerdasan seksual antara remaja yang tinggal dipanti asuhan dan remaja yang tinggal dengan orangtua. Selain itu, dapat diketahui bahwa mean kelompok remaja yang tinggal di panti asuhan sebesar 113,74 sementara remaja yang tinggal bersama orangtua sebesar 88,91. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan seksual yang dimiliki remaja yang tinggal di panti asuhan lebih tinggi daripada remaja yang tinggal bersama orangtua.

Kata kunci :

Kecerdasan seksual, tempat tinggal.

**Christin Florentin Meinarty Bebok** (2010). "Differences In Adolescent Sexual Intelligence Who Lived In An Orphanage And Adolescents Who Live With Parents". Bachelor Thesis Strata 1. Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.

## ABSTRACT

Sexual Intelligence is an important element to describe the sexual behavior of adolescents. A teenager basically have to acquire knowledge and sex education from parents, so as to behave in accordance with the norms prevailing in society. While adolescents who are in orphanages only have caregivers who do not necessarily have the attachment with each child. Therefore, the purpose of this study was to determine whether there are differences in adolescent sexual intelligence who lived in an orphanage and youth who live with parents.

Research subjects ( $N = 44$ ) is a teenager in Undaan Orphanage, Orphanage Lydia and teenagers in the village Keputran 15-18 years old. Sampling was conducted by Total Population Study and the incidental Quota sampling, while data collection is done by using the Scale of Sexual Intelligence. Data were analyzed with ANOVA techniques (Analysis of Variance One Way). Independent Sample analysis of test results, obtained by value  $t = 5.623$  and  $\text{sig} = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). This means that the hypothesis was accepted that there are sexual differences in intelligence between adolescents who lived dipanti upbringing and adolescents who live with parents. In addition, it can be seen that the mean group of teenagers who lived in the orphanage at 113.74 while adolescents who lived with parents at 88.91. This suggests that sexual intelligence possessed teenager who lives in an orphanage higher than adolescents who live with parents.

Keywords:

Sexual Intelligence, residence.